

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Analisis Pengelolaan Piutang Tak Tertagih Pada Badan Usaha Milik Desa Bersama

Eko Wiji Pamungkas^{1*}, Siti Rohaeti²

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Artikel History: Received: April 2026 Revised: April 2026 Published: July 2026 Keywords: Uncollectible Receivables,BUMDesma, Financial Management	<i>This study aims to analyze the management of uncollectible receivables in the savings and loan units of the Village-Owned Enterprise Association (BUMDesma) one of District in Purwakarta. Uncollectible receivables are a major issue that directly affects the liquidity and operational continuity of microfinance institutions at the village level. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The results show that the receivables management system remains weak, particularly in terms of recording, collection procedures, and borrower feasibility evaluations. The lack of effective supervision systems and limited financial education among borrowers exacerbate the problem of uncollectible receivables. As a result, BUMDesma faces difficulties in redistributing loans and suffers from decreased working capital. This study recommends improvements in administrative systems, enhanced managerial competencies, and the implementation of stricter credit assessment and collection mechanisms to reduce default risks and ensure the sustainability of village-based savings and loan operations.</i>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Riwayat Artikel:

Diterima : April 2026

Direvisi: April 2026

Dipublikasikan : Juli 2026

Kata kunci:

Piutang Tak Tertagih,
BUMDesma, Pengelolaan
Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan piutang tak tertagih pada unit simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) di salah satu kecamatan di Purwakarta. Piutang tak tertagih menjadi masalah utama yang berdampak langsung pada likuiditas dan keberlangsungan operasional lembaga keuangan mikro di tingkat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan piutang masih lemah, terutama dalam pencatatan, prosedur penagihan, serta evaluasi kelayakan peminjam. Tidak adanya sistem pengawasan yang efektif, serta minimnya edukasi keuangan kepada peminjam turut memperparah kondisi piutang tak tertagih. Dampaknya, BUMDesma kesulitan dalam menyalurkan pinjaman kembali dan mengalami penurunan modal kerja. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan sistem administrasi, peningkatan kompetensi pengelola, serta penerapan mekanisme penilaian kredit dan penagihan yang lebih ketat guna menekan risiko gagal bayar dan menjaga keberlanjutan usaha simpan pinjam di desa.

PENDAHULUAN

Dasar ekonomi suatu desa merupakan sektor terpenting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya melalui berbagai usaha yang bersifat mandiri dan partisipatif. Salah satu contohnya adalah dibentuknya Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma), yang merupakan Badan Usaha Pedesaan yang bersifat kolektif antar beberapa desa dalam satu kecamatan. BUMDesma bertujuan mengelola potensi sumber daya ekonomi di daerah tersebut guna memberikan akses layanan mikro keuangan dalam bentuk penyimpanan dan pemberian pinjaman. Warga desa bisa lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan usaha sehingga dapat meningkatkan usaha dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, unit simpan pinjam yang dikelola BUMDesma sering kali mempunyai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan piutang, terutama piutang yang tidak tertagih.

(Anggraeni et al. 2024) menemukan bahwa Salah satu permasalahan yang dapat timbul dalam sebuah perusahaan hotel tentang piutang yang tidak tertagih, dimana hal tersebut dapat menyebabkan kredit macet, sehingga perusahaan sering kali telat dalam menerima pembayaran piutang. (Ruthianto 2022) di Kota Kediri juga, koperasi simpan pinjam mengalami kendala yang sama dengan piutang yang tidak tertagih, yang dipengaruhi oleh ketidaktertiban sistem pencatatan dan pengendalian dalam internal, dan kegagalan usaha anggota di luar koperasi yang disiplinnya sangat rendah. Temuan (Putra dkk 2022) juga meneruskan bahwa diperkirakan tingginya piutang tidak tertagih merupakan salah satu penyebab paling kurang produktif dalam pengelolaan keuangan koperasi. Bila hal ini terus dibiarkan dapat mengancam dan mengganggu keberlangsungan komponen dalam usaha simpan pinjam ini, serta menurunkan kepercayaan sikap masyarakat ke BUMDesma sebagai lembaga keuangan mikro.

Fenomena di Kabupaten Purwakarta cukup menarik karena mereka menghadapi berbagai rintangan selama pelaksanaan transformasi UPK menjadi BUMDesma sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021. Salah satu contoh pelaksanaan BUMDesma di sektor keuangan mikro terletak di Kecamatan Sukasari, Maniis dan Tegalwaru mengalami kebangkrutan yang diakibatkan oleh piutang tak tertagih yang tidak dapat dibayarkan. Adapun di Kecamatan Sukatani, di mana BUMDesma di wilayah ini diberikan modal awal sebesar Satu Miliar Rupiah untuk simpan pinjam dan memiliki piutang tak tertagih sebesar Rp900.000.000. Hal serupa terjadi di Kecamatan Kiarapedes, dimana BUMDesma memiliki peran penting dalam mengelola simpan pinjam bagi masyarakat desa. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pengelola BUMDesma di wilayah ini, ditemukan bahwa tingkat piutang tak tertagih hampir menginjak Rp.300.000.000 akhir tahun 2024.

Tahun	2022	2023	2024
Jumlah Piutang Tak Tertagih	234.131.670	273.264.992	319.014.994

Tabel 1.1 Data Piutang Tak Tertagih

Piutang yang tidak terbayar mengakibatkan, unit koperasi simpan pinjam BUMDesma akan menghadapi risiko tidak dapat melanjutkan operasinya sebagai bank mikrofinansial yang dapat diakses. Tingginya jumlah piutang yang belum terbayar dengan jatuh tempo pembayaran adalah tantangan utama unit tersebut. Hal ini terjadi akibat peminjam tidak mematuhi ketentuan pembayaran yang telah disepakati pada perjanjian pengajuan pinjaman. Permasalahan lain tentang piutang tak tertagih pada BUMDesma ini menjadi isu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Piutang yang tidak tertagih akan mengurangi likuiditas BUMDesma, sehingga menghambat kemampuannya dalam memberikan pinjaman kepada anggota lain yang membutuhkan. Jika tidak segera diatasi, hal ini dapat menyebabkan penurunan modal kerja dan bahkan berpotensi menyebabkan kebangkrutan unit simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDesma. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan piutang tak tertagih pada simpan pinjam BUMDesma.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks keberlanjutan usaha simpan pinjam di desa. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih, pengelola BUMDesma dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam menekan risiko gagal bayar, seperti meningkatkan sistem pencatatan, memperketat prosedur pemberian pinjaman, serta menerapkan mekanisme penagihan yang lebih ketat dan berbasis pada pendekatan yang lebih proaktif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih baik di tingkat desa, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengelolaan piutang tak tertagih di BUMDesMa Kecamatan Kiarapedes. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memahami masalah yang ada, mengidentifikasi faktor penyebab; mengevaluasi kebijakan dan praktik yang diterapkan dalam pengelolaan utang.

Pendekatan dalam desain penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara bertahap:

a. Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi umum BUMDesMa di Kecamatan Kiarapedes, termasuk struktur organisasi, kebijakan pengelolaan piutang, serta tantangan yang dihadapi. Peneliti melakukan wawancara informal dengan pengelola dan anggota BUMDesMa, serta meninjau dokumen terkait seperti laporan keuangan dan regulasi internal. Eksplorasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang akan menjadi fokus penelitian lebih lanjut.

b. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data utama melalui metode yang lebih sistematis. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengelola BUMDesMa, anggota yang memiliki piutang, serta pihak lain yang terkait dengan pengelolaan keuangan mikro. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana prosedur pencatatan piutang, penagihan, dan penanganan piutang tak tertagih diterapkan di lapangan. Studi dokumentasi juga dilaksanakan untuk menganalisis laporan keuangan, kebijakan internal, serta dokumen terkait lainnya yang dapat memberikan wawasan tambahan mengenai sistem pengelolaan piutang.

c. Tahap Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini meliputi reduksi data, kategorisasi temuan utama, serta interpretasi hasil dalam konteks teori dan penelitian terdahulu. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan faktor-faktor kunci yang memengaruhi pengelolaan piutang tak tertagih di BUMDesMa. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pengelolaan piutang di BUMDesMa.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono 2020:194) data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari responden yang terlibat dalam pengelolaan layanan simpan pinjam BUMDesMa. Responden kunci dalam penelitian ini termasuk pengelola BUMDesMa, dan pihak berwenang yang mengawasi operasi BUMDesMa di Kecamatan Kiarapedes. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi.

Data sekunder untuk studi ini diperoleh dari berbagai sumber termasuk laporan keuangan BUMDesMa, peraturan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan mikrofinansial, tinjauan akademis, dan literatur yang membahas pengelolaan piutang macet. Data sekunder ini digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan konteks pada temuan dari data primer. Dengan menggabungkan kedua jenis informasi ini, penelitian dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif yang didasarkan pada bukti yang kuat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi :

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono 2020:195) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Proses wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dapat berlangsung secara langsung (tatap muka) atau melalui telepon. Maka dari itu wawancara dilakukan kepada pengelola BUMDesMa. Wawancara akan mencakup aspek kebijakan kredit, prosedur penagihan, kendala dalam pengelolaan piutang, pengaruh terhadap likuiditas dan keberlangsungan hidup serta perspektif nasabah mengenai kesulitan dalam membayar pinjaman.

b. Observasi

Menurut (Sugiyono 2020:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang lebih spesifik dan tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup berbagai objek alam lainnya. Oleh karena itu Teknik ini dapat diterapkan untuk mengamati langsung sistem pencatatan dan prosedur penagihan piutang yang diterapkan oleh BUMDesMa. Observasi akan mencakup proses administrasi kredit, interaksi antara pengelola, serta metode yang digunakan dalam menindaklanjuti keterlambatan pembayaran.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan laporan keuangan, daftar piutang, serta kebijakan terkait yang diberlakukan oleh BUMDesMa. Dokumentasi ini mencakup data jumlah piutang tak tertagih, daftar nasabah dengan tunggakan, laporan arus kas, serta kebijakan internal terkait pemberian kredit dan penagihan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dikoding dan dikategorikan berdasarkan tema utama yang muncul dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi atau diseleksi untuk fokus pada informasi yang relevan dengan topik penelitian, yaitu pengelolaan piutang tak tertagih pada BUMDesMa di Kecamatan Kiarapedes. Reduksi dilakukan dengan menyaring, menghilangkan informasi yang tidak relevan, serta merangkum data agar lebih sistematis.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau matriks untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara elemen-elemen data, seperti faktor penyebab piutang tak tertagih, dampaknya terhadap likuiditas BUMDesMa, serta strategi pengelolaan yang diterapkan.

c. Pengorganisasian dan Kategorisasi Data

Seluruh data akan dikategorikan berdasarkan tema utama penelitian, seperti prosedur pencatatan piutang, sistem penagihan, kendala dalam pengelolaan piutang, serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi piutang tak tertagih. Proses kategorisasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar data sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

d. Interpretasi dan Sintesis Data

Langkah berikutnya adalah melakukan interpretasi dan sintesis. Analisis ini bertujuan untuk menggali makna dari data yang diperoleh serta memahami pengaruh pengelolaan piutang tak tertagih terhadap stabilitas keuangan BUMDesMa. Hasil interpretasi akan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

e. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan akan diambil berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Proses ini juga mencakup verifikasi temuan dengan metode triangulasi, yaitu membandingkan hasil

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keabsahan, konsistensi, dan relevansi temuan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode analisis data yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akurat, mendalam, dan relevan, sehingga memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengelolaan keuangan BUMDesMa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengelolaan Piutang Tak Tertagih Di Bumdesma

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDesMa Dulur Rahayu belum memiliki sistem pengelolaan piutang yang modern dan terstandarisasi. Proses pencatatan piutang masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar dan lembar Excel sederhana. Hal ini menimbulkan berbagai kendala administratif seperti hilangnya data, sulitnya pelacakan status pinjaman, dan tidak adanya klasifikasi piutang berdasarkan umur atau risiko. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi belum tersedia, sehingga pelacakan terhadap tunggakan membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terjadi kesalahan pencatatan.

Temuan lapangan memperkuat hal ini, di mana pengelolaan data piutang hanya berfokus pada pencatatan nominal dan tanggal peminjaman, tanpa adanya klasifikasi risiko, atau perputaran piutang. Tidak ditemukan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) atau aturan tertulis mengenai penanganan piutang bermasalah. Proses pengelolaan masih bersifat informal dan sangat tergantung pada pendekatan personal. Padahal, menurut Hery (2015) dan PSAK 109, pengelolaan piutang yang baik memerlukan pencatatan yang akurat dan pembentukan cadangan kerugian kredit. Hal ini sangat berbeda dengan temuan Sulistiawan dkk (2021) di CV Suryamas yang telah menerapkan rasio piutang dan sistem monitoring kredit yang efektif, hingga piutang tak tertagih bisa ditekan di bawah 1%. Sejalan dengan pendapat Dhakal dkk (2023), ketiadaan sistem klasifikasi risiko menyebabkan lemahnya deteksi dini terhadap kemungkinan gagal bayar oleh debitur. Ketika sistem tidak mampu mengidentifikasi pinjaman berisiko tinggi, maka strategi mitigasi yang dilakukan pun tidak efektif.

Dampak Piutang Tak Tertagih Pada Simpan Pinjam Di Bumdesma

Piutang tak tertagih memberikan dampak signifikan terhadap likuiditas lembaga. Data keuangan menunjukkan tren peningkatan piutang tak tertagih dari Rp234.131.670 pada 2022 menjadi Rp273.264.992 pada 2023, dan mencapai Rp319.014.994 pada akhir 2024. Dengan demikian, terjadi

peningkatan sebesar 36,26% dalam kurun waktu tiga tahun. Ini menunjukkan bahwa dana yang seharusnya dapat diputar kembali menjadi modal pinjaman justru tertahan dalam bentuk piutang macet. Dampaknya, arus kas BUMDesMa terganggu, kemampuan untuk memberikan pinjaman baru menurun, dan kepercayaan masyarakat perlahan memudar. Ketika masyarakat merasa sulit mendapatkan pinjaman seperti sebelumnya, maka loyalitas dan partisipasi juga akan berkurang.

Peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar anggota belum mendapatkan pelatihan literasi keuangan, seperti pengelolaan dana pinjaman, penyusunan laporan usaha, atau perencanaan pengembalian dana. Hal ini menyebabkan rendahnya kesadaran anggota terhadap pentingnya menjaga reputasi kredit dan menghindari tunggakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra dkk (2022) yang menyatakan bahwa tingginya piutang tak tertagih berdampak pada menurunnya kredibilitas lembaga dan kepercayaan anggota. Hal ini juga diperkuat oleh teori Sutisna dkk (2024), bahwa konflik antara pemilik modal (masyarakat) dan agen (pengelola) akan semakin tajam ketika tidak ada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Ketidaktegasan dalam pemberian pinjaman, lemahnya penagihan, dan kurangnya edukasi anggota merupakan kombinasi faktor yang memperbesar akumulasi piutang bermasalah di BUMDesMa.

Table 4.2 Rekapitulasi Umur Piutang Tahun 2022 - 2024

Tahun	0-30 Hari (Lancar)	31-60 Hari (Awal Keterlambatan)	61-90 Hari (Beresiko Tinggi)	>90 Hari (Piutang Macet)
2022 - 2024	Rp425.353.324	Rp142.678.119	Rp176.231.010	Rp319.014.995

Sumber Data : Diolah Penulis

Berdasarkan total keseluruhan, pinjaman dalam kondisi lancar tercatat sebesar Rp 425.353.324, sedangkan piutang macet mencapai Rp 319.014.994. Nilai tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pinjaman yang disalurkan oleh Bumdesma masih berada dalam kondisi lancar, jumlah piutang yang telah menunggak lebih dari 90 hari cukup signifikan dan berpotensi menjadi beban keuangan bagi lembaga pengelola. Bumdesma Dulur Rahayu perlu ditingkatkan, baik melalui evaluasi seleksi penerima pinjaman maupun pemberian pendampingan intensif untuk kelompok yang berisiko tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konten media sosial dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan Coffee Candy's Kabupaten Purwakarta. Konten media sosial yang informatif, menarik, dan konsisten melalui platform Instagram terbukti mampu meningkatkan keterlibatan pelanggan serta membangun

hubungan yang lebih dekat antara pelanggan dan *brand*, sehingga berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan. Selain itu, kualitas pelayanan yang baik, seperti peningkatan jumlah pegawai, pengaturan *shift* kerja yang lebih teratur, serta pelayanan yang responsif dan profesional, juga berhasil menciptakan pengalaman positif bagi pelanggan. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 71,2%, yang menunjukkan bahwa keberhasilan Coffee Candy's dalam meningkatkan kepuasan pelanggan tidak hanya bergantung pada pelayanan secara langsung, tetapi juga pada strategi komunikasi digital melalui media sosial. Oleh karena itu, manajemen Coffee Candy's disarankan untuk terus mengembangkan konten media sosial yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pelanggan serta mempertahankan kualitas pelayanan melalui peningkatan kenyamanan, keramahan, dan responsivitas pegawai terhadap pelanggan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti harga, kualitas produk, suasana tempat, atau loyalitas pelanggan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam .

DAFTAR PUSTAKA

- Amandazra. 2024. "Jenis-Jenis Akuntansi Beserta Penjelasan Lengkapnya." *Telkomuniversity*.
<https://dac.telkomuniversity.ac.id/jenis-jenis-akuntansi-beserta-penjelasan-lengkapny/> (March 5, 2025).
- Anggraeni, Rebecca Dewi, Ni Luh, Putu Sri, and Purnama Pradnyani. 2024. "Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Four Star By Trans Hotel." 7: 311–18.

- Arifudin, Iqbal. 2024. "Implementasi Aplikasi Sempel Dalam Mengelola Piutang Tak Tertagih Pelanggan Pada Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes." *SKRIPSI* 1(1): 37–48.
- Ayu, Retno. 2023. "Analisis Sistem Pengendalian Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri." *Jurnal EMT KITA* 7(4): 911–24. doi:10.35870/emt.v7i4.1516.
- Bella, Ericha, Fitria Damayanty, and Untung Lasionyono. 2022. "Analisis Kebijakan Penjualan Kredit Dan Pengelolaan Piutang Untuk Meminimalkan Piutang Tidak Tertagih Pada Pt. Subur Agro Pratama." *Journal of Sustainability Business Research* 3(4): 54.
- Daryati, Eryasi. 2021. "Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo." *Jurnal Manajemen Sains* 1(2): 146–53. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/view/556>.
- Dhakal, Krishna, Kiran Khanal, Nirajan Devkota, and Udaya Raj Paudel. 2023. "Bankers' Perspective on Challenges of Bad Debt Recovery: Empirical Evidence from Commercial Banks of Nepal." *Journal of Business and Social Sciences Research* 8(1): 51–72. doi:10.3126/jbssr.v8i1.56586.
- Hermawati. 2023. "Jurnal Piutang Tak Tertagih: Metode, Pencatatan, Dan Soal Kasusnya." *kledo*. <https://kledo.com/blog/piutang-tak-tertagih/> (March 13, 2025).
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. 1st ed. ed. Hery. Kompas Gramedia.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- martina. 2020. "Apa Isi PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 Yang Berlaku Di Tahun 2020." *ukirama*. [https://ukirama.com/blogs/apa-isi-psak-71-psak-72-psak-73-yang-berlaku-di-tahun-2020?utm](https://ukirama.com/blogs/apa-isi-psak-71-psak-72-psak-73-yang-berlaku-di-tahun-2020?utm_source=chatgpt.com) (March 20, 2025).
- Mawarto, and Riri Haryani. 2020. "Analisis Beban Piutang Tak Tertagih Dengan Metode Cadangan Dan Metode Langsung Terhadap Laba Perusahaan." *Journal GEEJ* 7(2).
- Mutiara Salsabila, and Laylan Syafina. 2023. "Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Telkom Indonesia Regional I Sumatera." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2(1): 81–92. doi:10.55606/jumia.v2i1.2302.
- Plato. 2024. "Daftar Lengkap 10 Masalah Dan Solusi Akuntansi Teratas Yang Diharapkan Pada Tahun 2024." *plato*. https://platodata.network/id/kawat-plato/daftar-lengkap-10-masalah-dan-solusi-akuntansi-teratas-yang-diharapkan-pada-tahun-2024/?utm_source=chatgpt.com (March 7, 2025).
- Priharto, Sugi. 2023. "Jenis Metode Penghapusan Piutang Dan Contoh Jurnalnya." *kledo*. <https://kledo.com/blog/metode-penghapusan-piutang/> (March 13, 2025).
- Putra, M A, P E de Rozari, and ... 2022. "Analisis Sumber Dan Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Timau Kupang." *GLORY Jurnal Ekonomi ...* (2016): 51–64. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/7668%0Ahttps://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/download/7668/3944>.
- Putri, Reski. 2024. "Pengelolaan Piutang Pada Bpjs Kesehatan Kantor Cabang Di Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah) Oleh." 1(1): 1–79.
- Putri, Vanya Karunia. 2023. "10 Pengertian Akuntansi Menurut Ahli." *kompas.com*.

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/30/053000969/10-pengertian-akuntansi-menurut-ahli> (March 20, 2025).

- Ruthtianto, N S. 2022. "Prosedur Penanganan Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Simpan Pinjam Sakti Kota Kediri." *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* 1. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jakob/article/view/2950>.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.
- Sulistiawan, Tessa, Sally Maria Bramana, Yuniarti Anwar, and Yopi Yunsepa. 2021. "Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada Cv Suryamas Di Kabupaten Oku." *Jurnal Ecoment Global* 6(2): 125–42. doi:10.35908/jeg.v6i2.1389.
- Sutisna, Dede, Moch. Nirwansyah, Sekar Ayu Ningrum, and Saeful Anwar. 2024. "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi." *Karimah Tauhid* 3(4): 4802–21. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973.
- Werita, Desmi, and Reski Nofrialdi. 2021. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Dagna Medika." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 1(1): 13–21. doi:10.31933/prn9sa51.
- Zalogo, Erasma F. 2021. "Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada CV. Berlian Abadi Gunungsitoli." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 6(2): 73–86.
- Zebua, DN, MM Bate, and Dian Nikita Zebua Maria Magdalena Bate. 2022. "Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli Receivable Management Analysis in Minimizing the Risk of Bad Debts At Pt Multi Pilar Indah." *Jurnal EMBA* 10(4): 1259–68.